

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SD sejak dini. Sebagai mana kita ketahui bahwa menulis itu tidak lain adalah kegiatan menuangkan perasaan, ide, gagasan, atau pikiran kepada orang lain yang disampaikan melalui bahasa tulis.

Menurut Rosidi (2009:2-3) menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang dapat diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Bahasa tulis diawali dengan bentuk tulisan yang sangat sederhana, bahasa tulis tersebut diajarkan pada siswa kelas 1 SD, yang pada dasarnya belajar menulis huruf . Apabila siswa sudah mulai menguasai menulis huruf demi huruf baik itu vokal maupun konsonan. Setelah siswa mampu menulis huruf demi huruf, siswa dilatih merangkai huruf menjadi suku kata, menulis suku kata menjadi kata, kegiatan berikut siswa dilatih untuk merangkai kata demi kata, menjadi susunan kalimat, dari susunan kalimat menjadi sebuah paragraf. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan yang mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan. Sedangkan

Menurut Arifin (2003 :113) paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut.

Menulis kalimat menjadi paragraf ini mulai diajarkan secara bertahap untuk setiap jenjang kelas. Untuk tingkat kelas yang lebih tinggi misalnya di kelas V SD bahwa menulis kalimat dalam bentuk paragraf sangat sulit bagi siswa SD, kesulitan ini terutama dalam hal menentukan kosa kata yang dikembangkan menjadi kalimat. Ketika guru menugaskan siswa menulis kalimat siswa merasa kesulitan.

Kenyataannya sebagaimana peneliti memperoleh dari lapangan khususnya pada kelas V SDN 2 telaga biru, peneliti mengambil proses pembelajaran di kelas V tentang menulis paragraf siswa merasa bingung untuk memilih kosa kata mana yang tepat untuk dipilih untuk dikembangkan dalam sebuah kalimat untuk membentuk paragraf.

Sebagaimana peneliti amati pada observasi awal bahwa guru menjelaskan bagaimana cara untuk memudahkan siswa menyusun paragraf, seperti yang dilakukan oleh guru Pengajar kelas V di SDN 2 telaga biru, siswa ditugaskan menyusun kalimat tanpa ada bantuan apa-apa seperti model, media, dan sebagainya. Guru hanya berikan salah satu contoh kalimat, seperti kalimat pertama bagaimana kita menjaga kebersihan lingkungan sekolah, melihat contoh kalimat tersebut siswa merasa sulit untuk melanjutkan kalimat berikutnya. Mengatasi kesulitan yang dihadapi, masalah ini dapat dilakukan dengan latihan menulis paragraf dengan menggunakan media melalui teknik kalimat mengalir. Menurut Suyatno kalimat mengalir adalah teknik pembelajaran kalimat mengalir memberikan gambaran yang baik dan yang tidak baik kepada siswa melalui perangkaian kalimat demi kalimat yang di hasilkan oleh tiap individu atau kelompok.

kenyataan di lapangan bahwa dengan jumlah siswa 22, 14 siswa yang belum mampu menulis paragraf, 8 orang siswa yang mampu menulis paragraf, namun tidak semua aspek dalam penulisan paragraf digunakan.

Dengan kendala yang ada di atas maka solusi yang diambil yakni dimulai dengan pemilihan teknik pembelajaran yang tepat, perencanaan pembelajaran yang matang, penyusunan RPP yang mantap serta praktek dilapangan yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan di RPP tersebut, tidak menutup kemungkinan haruslah

dilengkapi dengan media pembelajaran yang memadai, dengan kata lain pembelajaran haruslah sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Dari penjelasan di atas maka untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan menyusun suatu kalimat dipandang perlu untuk dilakukan penelitian, peneliti untuk melakukan penelitian mengenai. **Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Dengan Menggunakan Media Melalui Teknik Kalimat Mengalir Di Kelas V SDN 2 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya yaitu Siswa masih kesulitan menulis paragraf dan belum digunakan tehnik menulis paragraf yang optimal

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan teknik kalimat mengalir kemampuan siswa menulis paragraf dengan menggunakan media di kelas V SDN 2 Telaga Biru dapat ditingkatkan?”

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah tentang“ meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf dengan menggunakan media melalui tehnik kalimat mengalir

Sebelum teknik ini dijalankan,guru melaksanakan persiapan langkah-langkah tehnik kalimat mengalir dalam menulis paragraf. Menurut pendapat suyatno: 2004

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi paragraf
- 3) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen
- 4) Masing-masing kelompok duduk saling berdampingan
- 5) Siswa yang duduk pada urutan pertama menulis satu kalimat berdasarkan media gambar yang ada ,kemudian diikuti oleh siswa berikutnya secara bergiliran sampai kalimat tersebut membentuk beberapa paragraf karangan sederhana .

- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- 7) Guru memberikan skor penilaian terhadap hasil kerja setiap kelompok
- 8) Bagi kelompok yang memperoleh nilai tinggi, diberi penghargaan
- 9) Kelompok yang memperoleh nilai rendah diberi hadiah berupa tepuk tangan
- 10) Kesimpulan atau penutup

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf melalui teknik kalimat mengalir di kelas V SDN 2 Telaga biru Kabupaten Gorontalo

### **1.6 Manfaat Penelitian**

a. Bagi siswa

Sebagai ilmu pengetahuan yang berguna untuk mereka sehingga mereka bisa lebih mampu dalam menulis paragraf.

b. Bagi guru

Untuk memperoleh gambaran dan menjadikan suatu alternative teknik pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf

c. Bagi sekolah

Diperolehnya masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf